

— SERI : LITERASI PASAR MODAL

Apa Itu *Bear Market?* Bedanya di Saham & Crypto

Bear market ditakuti semua investor — tapi sedikit yang benar-benar paham bedanya di saham versus crypto. Tanpa pemahaman ini, kamu tidak akan tahu harus bersikap bagaimana saat pasar jatuh.

11 SLIDE

Materi lengkap

SWIPE →

Geser untuk lanjut

SIMPAN

Agar tidak hilang

— 01 — DEFINISI DASAR

Bear Market: Bukan Sekadar "Pasar Lagi Turun"

Banyak orang menyebut bear market setiap kali harga turun beberapa persen. Padahal ada **definisi teknis yang berbeda antara bear market, koreksi, dan penurunan biasa.**

PENURUNAN BIASA**Pullback / Noise Pasar**

Penurunan harga 0–10% dari titik tertinggi. Normal terjadi kapan saja, bahkan di pasar yang sedang bullish. Tidak ada nama khusus — ini sekadar fluktuasi harian yang wajar.

0 – 10%**KOREKSI PASAR****Correction**

Penurunan 10–20% dari puncak tertinggi selama minimal beberapa minggu. Sering terjadi 1–2 kali setahun. Menyakitkan tapi masih dalam batas normal siklus pasar.

10 – 20%**BEAR MARKET RESMI****Bear Market**

Penurunan lebih dari 20% dari titik tertinggi, berlangsung selama minimal 2 bulan, disertai sentimen negatif yang meluas dan volume jual yang tinggi secara konsisten.

> 20% selama 2+ Bulan

Ingat: bukan semua penurunan adalah bear market. Membedakan ketiganya adalah kunci membuat keputusan yang tepat.

— 02 — PENYEBAB

4 Pemicu Utama Bear Market yang Perlu Dikenali

Bear market tidak datang tiba-tiba tanpa alasan. Hampir selalu ada **pemicu yang bisa dikenali lebih awal** jika kamu tahu apa yang harus dipantau:

1

Resesi Ekonomi atau Ancamannya

Saat ekonomi menyusut (GDP negatif 2 kuartal berturutan), laba perusahaan terancam turun dan investor mulai keluar dari aset berisiko. Ini pemicu bear market paling klasik dan paling dalam dampaknya.

2

Kenaikan Suku Bunga Agresif

Saat bank sentral menaikkan suku bunga tajam untuk meredam inflasi, biaya modal naik, valuasi saham tertekan, dan investor beralih ke instrumen bebas risiko yang kini menawarkan return lebih tinggi.

3

Krisis Sistemik atau Kepercayaan

Krisis perbankan, kolapsnya institusi besar, atau pecahnya gelembung aset (seperti subprime mortgage 2008 atau Terra-Luna 2022 di crypto) menciptakan kepanikan yang merembet ke seluruh pasar.

4

Sentimen & Psikologi Massa

Terkadang bear market diperparah bukan oleh fundamental — tapi oleh kepanikan berantai. Satu berita buruk memicu jual massal, yang memicu lebih banyak jual, yang menciptakan bear market yang lebih dalam dari yang seharusnya.

— 03 — BEAR MARKET SAHAM

Bear Market di Saham: Lebih Terukur, Ada Fondasinya

Bear market di pasar saham punya karakteristik yang berbeda dari crypto. Inilah **pola historis yang terbukti berulang** di IHSG maupun pasar saham global:

Krisis Keuangan Global 2008 — IHSG

SAHAM

Salah satu bear market terdalam dalam sejarah IHSG. Dipicu oleh krisis subprime mortgage AS yang merembet ke seluruh pasar global termasuk Indonesia.

−60%

PENURUNAN IHSG

14 Bulan

DURASI BEAR MARKET

3 Tahun

WAKTU RECOVERY

COVID-19 Crash 2020 — IHSG

SAHAM

Bear market tercepat dalam sejarah modern — hanya 33 hari dari puncak ke titik terendah. Tapi juga salah satu yang paling cepat recovery-nya karena didorong stimulus global masif.

−38%

PENURUNAN IHSG

33 Hari

DURASI CRASH

18 Bulan

RECOVERY PENUH

- ✓ **Karakteristik Kunci Saham:** Bear market saham selalu diikuti recovery. Perusahaan tetap beroperasi, menghasilkan laba, dan membayar dividen — nilainya tidak bisa jatuh ke nol kecuali perusahaan benar-benar bangkrut.

— 04 — BEAR MARKET CRYPTO

Bear Market di Crypto: Lebih Brutal, Tanpa Jaring Pengaman

Bear market di crypto punya karakter yang **jauh berbeda dan jauh lebih ekstrem** dibanding saham. Ini bukan sekadar lebih dalam — ini berbeda secara fundamental:

Bitcoin Bear Market 2017–2018

CRYPTO

Setelah rally luar biasa ke \$20.000, Bitcoin jatuh dalam bear market yang panjang dan menyakitkan. Ribuan altcoin kehilangan 90–99% nilainya dan banyak yang tidak pernah kembali.

–84%

PENURUNAN BITCOIN

12 Bulan

DURASI BEAR

3 Tahun

WAKTU ATH BARU

Crypto Winter 2022 — Kolaps Terra-Luna

CRYPTO

Terra-Luna kehilangan \$40 miliar dalam hitungan hari, memicu efek domino ke FTX, Celsius, dan ekosistem DeFi. Berbeda dari saham — banyak token ini tidak pernah kembali dan nilainya benar-benar menjadi nol.

–77%

BITCOIN DARI ATH

–99,9%

TERRA-LUNA (LUNA)

Rp 0

FTX TOKEN (FTT)

! **Perbedaan Kritis:** Di crypto, tidak semua koin punya fundamental bisnis. Token tanpa utilitas nyata bisa kehilangan nilai 100% dan tidak pernah kembali — berbeda total dengan saham perusahaan yang masih beroperasi.

05 — PERBANDINGAN

Bear Market Saham vs Crypto: 7 Perbedaan Kunci

Ini perbandingan jujur yang wajib kamu pahami sebelum memutuskan bagaimana bersikap saat pasar jatuh di masing-masing aset:

ASPEK	SAHAM	CRYPTO
Penurunan rata-rata	30–50%	70–90%
Durasi bear market	6–24 bulan	12–36 bulan
Risiko nilai jadi nol	Sangat rendah	Sangat tinggi
Ada regulasi pelindung?	Ya (OJK, IDX)	Minim / tidak ada
Bisa analisis fundamental?	Ya – lapkeu jelas	Terbatas / tidak ada
Recovery terjamin?	Historis ya	Tidak untuk semua
Volatilitas harian	1–5%	5–30%

Bukan berarti satu lebih baik dari yang lain – tapi keduanya butuh strategi yang benar-benar berbeda.

— 06 — STRATEGI BERTAHAN

Cara Menghadapi Bear Market di Saham vs Crypto

Strategi bertahan yang tepat di saham dan crypto **tidak bisa disamakan**. Berikut pendekatan yang berbeda untuk masing-masing aset:

SAHAM Strategi 1	Tetap DCA — Tambah Posisi di Harga Murah Bear market saham adalah sale terbesar untuk membeli perusahaan berkualitas di harga diskon. Investor legendaris seperti Buffett justru agresif beli saat bear market — karena fundamentalnya masih ada.
SAHAM Strategi 2	Fokus pada Fundamental, Bukan Harga Selama perusahaan masih mencetak laba, membayar dividen, dan punya posisi kompetitif yang kuat — harga yang turun hanya berarti kesempatan beli lebih murah. Jangan jual hanya karena angka merah.
CRYPTO Strategi 1	Selektif Ekstrem — Hanya Bitcoin & Ethereum Saat crypto bear market, mayoritas altcoin tidak akan kembali ke harga sebelumnya. Strategi aman: hanya hold aset dengan ekosistem terbesar dan likuiditas tertinggi (BTC dan ETH), kurangi atau lepas altcoin spekulatif.
CRYPTO Strategi 2	Manajemen Posisi yang Lebih Ketat Tidak seperti saham, crypto tidak punya "harga wajar" yang jelas dari laporan keuangan. Tetapkan batas kerugian maksimal sebelum masuk, dan disiplin eksekusi — jangan tunggu pulih jika tidak ada alasan fundamental yang kuat.

— 07 — KESALAHAN FATAL

5 Kesalahan yang Mengubah Bear Market Jadi Bencana Permanen

Bear market itu tidak nyaman — tapi kerugian permanennya **hampir selalu datang dari keputusan yang salah, bukan dari penurunan itu sendiri:**

- [×] Panik jual di titik terendah lalu tidak berani masuk lagi** Ini pola paling merusak. Investor merealisasikan kerugian saat harga paling rendah, lalu menunggu "sinyal aman" yang tidak pernah terasa cukup aman — dan melewatkan seluruh rally recovery.
- [×] Averaging down di aset yang fundamentalnya sudah rusak** Menambah posisi di saham perusahaan yang fundamentalnya memburuk, atau di crypto yang proyeknya sudah ditinggalkan timnya, bukan averaging down — itu membakar uang secara metodis.
- [×] Menggunakan leverage atau dana pinjaman saat bear market** Leverage memperbesar kerugian secara eksponensial saat pasar jatuh. Banyak investor yang "kuat secara fundamental" terpaksa jual karena margin call — bukan karena mereka salah analisis, tapi karena kehabisan napas.
- [×] Menyamakan bear market saham dengan bear market crypto** Strategi "hold saja, pasti naik" yang valid untuk saham blue chip bisa menjadi bencana di crypto altcoin yang proyeknya sudah tidak relevan. Keduanya butuh respons yang berbeda.
- [×] Terus memantau portofolio setiap jam saat bear market** Memantau harga setiap saat saat pasar jatuh hanya meningkatkan kecemasan dan probabilitas keputusan emosional yang buruk. Bear market butuh strategi yang dibuat sebelumnya — bukan keputusan real-time yang tergesa-gesa.

— 08 — AKSI NYATA

4 Langkah yang Harus Disiapkan Sebelum Bear Market Datang

Bear market terbaik untuk dipersiapkan adalah **saat pasar masih bullish** — bukan saat angka sudah merah semua dan pikiranmu penuh kepanikan:

1

Buat "Rencana Bear Market" Tertulis Sekarang

Tulis dengan jelas: jika IHSG turun 30%, apa yang akan kamu lakukan? Jika Bitcoin turun 60%, apa batasmu? Keputusan yang dibuat dengan kepala dingin sebelum pasar jatuh selalu jauh lebih baik dari keputusan saat panik.

2

Pisahkan Dana Darurat dari Portofolio Investasi

Investor yang punya dana darurat cukup tidak terpaksa jual investasi di harga terburuk hanya karena kebutuhan mendesak. Ini bukan strategi investasi — ini pra-syarat untuk bisa bertahan di bear market.

3

Audit Kualitas Setiap Aset di Portofoliomu

Tinjau ulang setiap saham dan crypto yang kamu pegang. Pisahkan yang punya fundamental kuat (layak di-hold atau di-DCA saat bear) dengan yang spekulatif (perlu exit plan yang jelas). Jangan tunggu bear market untuk melakukan ini.

4

Siapkan "Kas Oportunitas" 10–20%

Bear market adalah sale terbesar untuk aset berkualitas. Investor yang sudah menyiapkan kas khusus sebelumnya bisa akumulasi di harga terendah — sementara yang fully invested hanya bisa menonton dan berharap.

— 09 — CEK KESIAPAN

Seberapa Siap Kamu Menghadapi Bear Market?

Jawab 6 pertanyaan ini dengan jujur sekarang — **sebelum** bear market datang, bukan saat pasar sudah merah semua:

CEK KESIAPAN MENGHADAPI BEAR MARKET

Sudah bisa bedakan bear market dari sekadar koreksi?	[Ya = Lanjut]
Punya dana darurat minimal 6 bulan yang terpisah?	[Ya = Lanjut]
Tahu mana aset yang fundamental kuat vs spekulatif?	[Ya = Lanjut]
Sudah punya rencana tertulis untuk skenario turun 30%+?	[Ya = Lanjut]
Tidak menggunakan leverage atau dana pinjaman?	[Ya = Lanjut]
Ada kas oportunitas yang siap untuk akumulasi?	[Ya = Siap!]

5–6 YA

Kamu sudah siap secara mental dan finansial. Bear market berikutnya bisa jadi peluang terbesar dalam karirmu sebagai investor.

0–4 YA

Masih ada celah berbahaya. Perbaiki satu per satu sekarang — sebelum bear market datang dan tidak ada waktu lagi untuk bersiap.

10 - PENUTUP

Bear Market Tidak Membunuh Investor — *Kepanikan yang Membunuhnya*

"Setiap bear market dalam sejarah terasa seperti akhir dunia saat itu terjadi. Tapi setiap bear market juga akhirnya berakhir — dan investor yang selamat bukan yang paling pintar memprediksinya, tapi yang sudah menyiapkan diri jauh sebelumnya, tetap rasional saat semua orang panik, dan berani akumulasi saat harga di titik yang paling tidak nyaman."

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk edukasi pasar modal yang jujur dan praktikal — dari konsep dasar hingga strategi menghadapi kondisi pasar paling ekstrem sekalipun.